

Pemberdayaan Masyarakat melalui Penanaman Berkelanjutan Berbasis PAR di Desa Hariang

Susilawati

STIS As-Sa'adah Sukasari Sumedang, Indonesia
susilawatibk22@gmail.com

Unang Ruhyat

STIS As-Sa'adah Sukasari Sumedang, Indonesia
unangr00@gmail.com

Acep Abdul Risma

STIS As-Sa'adah Sukasari Sumedang, Indonesia
risman579@gmail.com

Ainun Nisha Nuraeni

STIS As-Sa'adah Sukasari Sumedang, Indonesia
nishanuraeni62@gmail.com

Nema Widiyanti

STIS As-Sa'adah Sukasari Sumedang, Indonesia
widiyantininema12@gmail.com

Article History:



DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.20078149>

Copyright © 2026 Susilawati, Unang Ruhyat, Acep Abdul Risma, Ainun Nisha Nuraeni, Nema Widiyanti.

Received: 28
Februari 2026

Revised: 1 Maret 2026

Accepted: 9 Maret
2026

Published: 13 Maret
2026

Abstract

This Community Service Program aims to empower the community of Hariang Village, Buahdua District, Sumedang Regency through a sustainable planting program using the Participatory Action Research (PAR) approach. The main issue addressed is the underutilization of productive land and the low awareness of sustainable agricultural practices that support long-term economic development. Community empowerment is positioned as a participatory process in which local residents are actively involved in all program stages. The PAR method was implemented to encourage community participation in problem identification, planning, implementation, and evaluation. Activities included planting white teak and durian trees, as well as cultivating corn and chili in collaboration with local residents, the Women Farmers Group, and village authorities. Data were collected through observation, participation, and documentation. The results indicate increased community participation and awareness of sustainable agriculture. The community also showed improved motivation to manage productive land more effectively. Furthermore, these activities demonstrate potential economic benefits that may contribute to community income in both the short and long term. This program shows that PAR-based sustainable planting can be an effective model for community development focused on environmental sustainability and economic self-reliance.

Keywords: *Community Empowerment, Sustainable Cultivation, Participatory Action Research, Community Service Program, Hariang Village.*

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Hariang, Kecamatan Buahdua, Kabupaten Sumedang melalui program penanaman berkelanjutan berbasis Participatory Action Research (PAR). Metode PAR digunakan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penanaman pohon jati putih dan durian, serta penanaman jagung dan cabai bersama warga, Kelompok Wanita Tani, dan pemerintah desa. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya partisipasi masyarakat, kesadaran akan pentingnya pertanian berkelanjutan, serta potensi peningkatan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan lahan produktif. Program ini diharapkan mampu menjadi model pemberdayaan masyarakat desa yang berkelanjutan dan berorientasi pada kemandirian ekonomi.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Penanaman Berkelanjutan, PAR, KKN, Desa Hariang.*

A. PENDAHULUAN

Menurut data statistic sumedang dalam e-officedesa.sumedangkab.go.id bahwa Desa Hariang, Kecamatan Buahdua, Kabupaten Sumedang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup besar, khususnya pada sektor pertanian dan Perkebunan.¹ Potensi tersebut belum sepenuhnya dikelola secara optimal untuk mendukung peningkatan perekonomian dan keberlanjutan lingkungan masyarakat desa. Permasalahan yang dihadapi antara lain masih terbatasnya pemanfaatan lahan produktif, rendahnya nilai tambah hasil pertanian, serta perlunya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pertanian berkelanjutan.²

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan desa melalui pendekatan partisipatif.³ Salah satu pendekatan yang relevan adalah *Participatory Action Research* (PAR), yaitu metode yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pemberdayaan.

Melalui program penanaman pohon jati putih dan durian, serta penanaman tanaman produktif seperti jagung dan cabai bersama warga, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan pemerintah desa, diharapkan tercipta sinergi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek, tetapi juga pada manfaat jangka panjang berupa ketahanan ekonomi dan ekologi desa.⁴

¹ Evaluasi Strategi Pengembangan Stakeholders dalam Penguatan Kelembagaan Pendidikan Islam, "Evaluasi Strategi Pengembangan Stakeholders Dalam Penguatan Kelembagaan Pendidikan Islam," *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 173–88, <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i2.116>.

² Tri Haryanto Christin Yudith Wahyuni Ngga'a, "BERKELANJUTAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI DESA PENYANGGA: TINJAUAN LITERATUR COMMUNITY EMPOWERMENT SUSTAINABLE AGRICULTURAL SECTOR FARMERS' INCOME IN BUFFER VILLAGES: LITERATURE REVIEW Meningkatkan Lokal Yang Tersedia, Seperti Produk (Sari, et Al.)," *Journal of Sustainable Dryland Agriculture* 18, no. 1 (2025): 128–38.

³ Sandi et al., "KKN Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Desa: Optimalisasi UMKM, Pendidikan, Dan Lingkungan Di Desa Cimenyan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 4384–91, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2310>.

⁴ "Optimalisasi Kebun Bibit Desa Melalui Pemberdayaan Kelompok Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Penaruban," n.d., 133–41.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat Desa Hariang melalui program penanaman berkelanjutan berbasis PAR sebagai langkah nyata dalam mendukung pembangunan desa yang partisipatif dan berkelanjutan.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, perlu dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu ; pertama bagaimana pelaksanaan program penanaman berkelanjutan berbasis Participatory Action Research (PAR) dapat memberdayakan masyarakat Desa Hariang melalui keterlibatan aktif warga, Kelompok Wanita Tani, dan pemerintah desa dalam setiap tahapan kegiatan? Kedua, Bagaimana dampak program penanaman berkelanjutan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat akan pertanian berkelanjutan serta potensi penguatan perekonomian masyarakat Desa Hariang melalui pemanfaatan lahan produktif? ketiga, bagaimana Peran Kolaborasi dan Keberlanjutan Program Penanaman Berbasis PAR?

B. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan *Community Development* dengan menekankan partisipasi aktif masyarakat Desa Hariang, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan pemerintah desa. Pendekatan ini diarahkan pada penguatan peran masyarakat dalam pelaksanaan program penanaman berkelanjutan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga pelaksanaan kegiatan. Melalui pendekatan ini, diharapkan terbangun kerja sama yang berkelanjutan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta menjaga keberlanjutan lingkungan desa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Penanaman Berkelanjutan Berbasis PAR dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan program penanaman berkelanjutan di Desa Hariang dilakukan dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Pada tahap awal, mahasiswa KKN bersama warga, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan pemerintah

desa melakukan identifikasi masalah melalui observasi dan diskusi bersama.⁵ Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat sehubungan dengan pemanfaatan lahan produktif serta menentukan jenis tanaman yang cocok dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan ekonomi masyarakat.⁶

Tahap perencanaan program dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam menentukan lokasi, jenis tanaman, serta teknik pelaksanaan penanaman.⁷ Keterlibatan aktif warga dan KWT dalam perencanaan mendorong rasa memiliki terhadap program yang dijalankan. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan penanaman pohon jati putih dan durian, serta penanaman jagung dan cabai, dilakukan secara gotong royong bersama masyarakat dan pemerintah desa. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penanaman, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran dan penguatan kapasitas masyarakat.⁸

Tahap evaluasi dilakukan melalui refleksi bersama antara mahasiswa dan masyarakat untuk menilai keberhasilan program serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Melalui pendekatan PAR, masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi berperan sebagai subjek utama dalam proses pemberdayaan, sehingga program dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.⁹

⁵ Sinergi KKN dan Kelompok Wanita Tani dalam Pengelolaan Pekarangan: Pemberdayaan Berbasis Komunitas Menuju Ketahanan Pangan Desa and Jesicca, "Sinergi KKN Dan Kelompok Wanita Tani Dalam Pengelolaan Pekarangan: Pemberdayaan Berbasis Komunitas Menuju Ketahanan Pangan Desa," *Journal of Community Service and Development* 2, no. 1 (2025): 51–56, <https://doi.org/10.28918/dharmahita.v2i1.10670>.

⁶ Putu Arimbawa et al., "Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Membangun Kemandirian Pangan Keluarga Sebagai Upaya Dalam," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA Original*, 2025.

⁷ Arimbawa et al.

⁸ Herdawati and Muannif Ridwan, "Jurnal Indragiri," *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* 2, no. 1 (2022): 10–16, <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/jipm/article/view/558/241>.

⁹ Evaluasi Kegiatan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di INSAN Binjai and Muhammad, "Evaluasi Kegiatan Kemahasiswaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di INSAN Binjai Evaluation of Student Activities in Developing Student Potential of PAI Study Program at INSAN Binjai," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 5, no. 1 (2025): 1373–86, <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/1029/857>.

Dampak Program terhadap Kesadaran Pertanian Berkelanjutan dan Perekonomian Masyarakat

Program penanaman berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat Desa Hariang akan pentingnya pertanian berkelanjutan.¹⁰ Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan penanaman, masyarakat mulai memahami manfaat jangka panjang dari pengelolaan lahan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.¹¹ Kesadaran ini tercermin dari meningkatnya partisipasi warga dalam kegiatan pertanian serta adanya komitmen untuk merawat tanaman yang telah ditanam .

Selain berdampak pada aspek lingkungan, program ini juga memiliki potensi dalam penguatan perekonomian masyarakat.¹² Penanaman tanaman produktif seperti jagung dan cabai memberikan peluang peningkatan pendapatan dalam jangka pendek, sementara penanaman pohon jati putih dan durian diharapkan memberikan manfaat ekonomi jangka panjang. Pemanfaatan lahan yang sebelumnya kurang optimal menjadi lebih produktif dan bernilai ekonomis.

Dengan demikian, program penanaman berkelanjutan berbasis PAR tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pertanian berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi pada upaya penguatan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Hariang.¹³ Sinergi antara masyarakat, KWT, pemerintah desa, dan mahasiswa KKN menjadi faktor penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan program ini.¹⁴

Peran Kolaborasi dan Keberlanjutan Program Penanaman Berbasis PAR

1. Peran Kolaborasi dalam Mendukung Keberhasilan Program

¹⁰ Christin Yudith Wahyuni Ngga'a, "BERKELANJUTAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI DESA PENYANGGA : TINJAUAN LITERATUR COMMUNITY EMPOWERMENT SUSTAINABLE AGRICULTURAL SECTOR FARMERS ' INCOME IN BUFFER VILLAGES : LITERATURE REVIEW Meningkatkan Lokal Yang Tersedia , Seperti Produk (Sari , et Al .,"

¹¹ Ni Gst Ag Gde Eka Martiningsih, Putu Fajar Kartika Lestari, and Antonius Padua Jat, "Persepsi Petani Mengenai Program Ekowisata Subak Sembung Sebagai Subak Lestari Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan," *Agrimeta: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem* 14, no. 2 (2024): 89–100, <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/agrimeta/article/view/10912>.

¹² Reja Fahlevi and Alamanik Suryo Kuncoro, "Strategi Penguatan Kewarganegaraan Ekologis Pada Kelompok Tani Berdikari Di Kota Banjarbaru," *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 21, no. 1 (2021): 35–41, <https://doi.org/10.21009/jimd.v21i1.22295>.

¹³ Syaifudin Suhri Kasim et al., "Mendukung Pertanian Berkelanjutan" 6, no. 1 (2025): 40–53.

¹⁴ Arimbawa et al., "Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Membangun Kemandirian Pangan Keluarga Sebagai Upaya Dalam."

Keberhasilan pelaksanaan program penanaman berkelanjutan di Desa Hariang tidak terlepas dari adanya kolaborasi yang terjalin antara mahasiswa KKN, masyarakat, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan pemerintah desa. Kolaborasi ini menjadi penguat dari pelaksanaan program sebagaimana telah dijelaskan pada aspek pertama, serta mendukung pencapaian dampak sebagaimana dibahas pada aspek kedua.¹⁵ Keterlibatan berbagai pihak sejak tahap perencanaan hingga evaluasi mendorong terciptanya sinergi dalam pelaksanaan kegiatan penanaman.¹⁶

Peran aktif KWT sebagai kelompok masyarakat yang memiliki kedekatan dengan aktivitas pertanian memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan dan perawatan tanaman.¹⁷ Sementara itu, dukungan pemerintah desa berperan dalam memfasilitasi kegiatan serta memberikan legitimasi terhadap program yang dijalankan. Kolaborasi ini menjadikan program penanaman berkelanjutan tidak hanya sebagai kegiatan temporer, tetapi sebagai bagian dari upaya bersama dalam memberdayakan masyarakat dan mengoptimalkan potensi desa.

Keberlanjutan program penanaman berkelanjutan berbasis PAR menjadi aspek penting dalam memastikan dampak jangka panjang bagi masyarakat Desa Hariang.¹⁸ Program ini tidak berhenti pada kegiatan penanaman, tetapi diarahkan pada perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat dalam mengelola lahan produktif secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pertanian berkelanjutan dan potensi ekonomi sebagaimana dibahas pada aspek kedua.

Melalui proses partisipatif yang berkelanjutan, masyarakat diharapkan mampu melanjutkan kegiatan perawatan dan pengembangan tanaman secara mandiri setelah kegiatan KKN berakhir. Keberlanjutan ini juga diperkuat melalui potensi integrasi program penanaman dengan program desa lainnya yang

¹⁵ Desa and Jesicca, "Sinergi KKN Dan Kelompok Wanita Tani Dalam Pengelolaan Pekarangan: Pemberdayaan Berbasis Komunitas Menuju Ketahanan Pangan Desa."

¹⁶ Evaluasi Strategi Pengembangan Stakeholders dalam Penguatan Kelembagaan Pendidikan Islam, "Evaluasi Strategi Pengembangan Stakeholders Dalam Penguatan Kelembagaan Pendidikan Islam."

¹⁷ Evaluasi Strategi Pengembangan Stakeholders dalam Penguatan Kelembagaan Pendidikan Islam.

¹⁸ Evaluasi Strategi Pengembangan Stakeholders dalam Penguatan Kelembagaan Pendidikan Islam.

berorientasi pada ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi. Dengan demikian, program penanaman berkelanjutan berbasis PAR tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi menjadi fondasi dalam membangun kemandirian dan keberlanjutan pembangunan masyarakat Desa Hariang.

Jumlah bibit yang ditanam terdiri atas 40 bibit pohon gamelina dan 7 bibit pohon durian. Penanaman bibit tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan serta mendukung upaya penghijauan dan pemberdayaan masyarakat di lokasi KKN.

Tabel : Informasi jumlah bibit

No.	Nama Bibit	Jumlah Bibit
1.	Pohon Gamelina	40 (Empat Puluh)
2.	Pohon Durian	7 (Tujuh)

Sumber: KKN STIS As-Sa'adah Sukasari.

Gambar 1

Pengumpulan Bibit, proses ini dilakukan melalui pemilihan tanaman induk yang sehat dan unggul



Sumber : KKN STIS As-Sa'adah

Gambar 2

Penanaman Bibit Kacang, kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan ketahanan pangan dan gizi serta menjaga kesuburan tanah .



Sumber : KKN STIS As-Sa'adah

Gambar 3

Penanaman Bibit Pohon Gamelina, menjaga ekosistem meningkatkan rasa edukatif dan sosial dan menumbuhkan kepedulian lingkungan serta mempererat kepedulian kerja sama masyarakat.

Gambar 4

Penanaman Bibit Pohon Durian, mahasiswa KKN menanam bibit pohon durian sebagai tanaman produktif jangka panjang bagi masyarakat.



Sumber : KKN STIS As-Sa'adah



Sumber : KKN STIS As-Sa'adah

Kendala Pelaksanaan Program dan Solusi yang diterapkan

Dalam pelaksanaan program penanaman berkelanjutan yang berbasis PAR di Desa Hariang, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi oleh mahasiswa KKN maupun masyarakat. Kendala-kendala ini muncul pada berbagai tahap pelaksanaan program, mulai dari perencanaan hingga perawatan tanaman.¹⁹

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan sebagian masyarakat mengenai teknik penanaman dan perawatan tanaman berkelanjutan. Hal ini menimbulkan keraguan di kalangan masyarakat pada fase awal pelaksanaan program. Untuk mengatasi tantangan tersebut, mahasiswa KKN bersama KWT melakukan pendekatan edukatif melalui diskusi informal dan praktik langsung di lapangan, sehingga masyarakat dapat lebih mudah dan aplikatif memahami teknik penanaman.²⁰

Kendala lain yang dihadapi adalah terbatasnya sarana dan prasarana pendukung, seperti alat pertanian dan ketersediaan bibit yang sesuai dengan kebutuhan. Solusi yang diambil adalah memaksimalkan penggunaan alat yang ada secara gotong royong serta menjalin koordinasi dengan pemerintah desa untuk mendukung penyediaan sarana penunjang program.

¹⁹ Pendampingan Pengembangan Budidaya Tanaman Hidroponik pada Masyarakat Desa, "Pendampingan Pengembangan Budidaya Tanaman Hidroponik Pada Masyarakat Desa," *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2024): 127–40, <https://doi.org/10.71382/mayara.jurn.peng.masy.v2i3.233>.

²⁰ Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN)" 2, no. 8 (2024): 3419–28.

Selain itu, faktor waktu dan kesibukan masyarakat juga merupakan tantangan dalam mempertahankan konsistensi partisipasi, terutama pada fase perawatan tanaman. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan pembagian peran dan tanggung jawab secara kolektif, khususnya dengan melibatkan KWT sebagai kelompok yang lebih aktif dalam kegiatan pertanian sehari-hari.

Dengan pendekatan PAR, tantangan-tantangan tersebut tidak berfungsi sebagai penghalang utama, tetapi sebagai bagian dari proses pembelajaran kolektif.²¹ Proses refleksi dan diskusi yang terus-menerus memungkinkan masyarakat serta mahasiswa KKN untuk menemukan solusi yang relevan dan sesuai dengan keadaan desa. Dengan demikian, tantangan yang dihadapi justru memperkuat proses pemberdayaan dan meningkatkan peluang keberlanjutan program penanaman berkelanjutan di Desa Hariang.

D. KESIMPULAN

Program penanaman berkelanjutan berbasis Participatory Action Research (PAR) yang dilaksanakan di Desa Hariang menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu mendorong pemberdayaan masyarakat secara efektif dan berkelanjutan. Keterlibatan aktif masyarakat, Kelompok Wanita Tani (KWT), pemerintah desa, serta mahasiswa KKN dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi berhasil menumbuhkan rasa memiliki, tanggung jawab, dan kesadaran kolektif terhadap pengelolaan lahan produktif.

Pelaksanaan penanaman berbagai jenis tanaman, baik tanaman produktif jangka pendek seperti jagung dan cabai maupun tanaman jangka panjang seperti pohon gamelina dan durian, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pertanian berkelanjutan dan pelestarian lingkungan. Selain itu, program ini memiliki potensi dalam mendukung penguatan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan lahan yang sebelumnya kurang optimal menjadi lebih produktif dan bernilai ekonomis.

²¹ Pelatihan Penanaman dan Teknologi Budidaya Durian (*Durio zibethinus* L.) di Desa Lebbek, Pamekasan, "Pelatihan Penanaman Dan Teknologi Budidaya Durian (*Durio Zibethinus* L .) Di Desa Lebbek , Pamekasan , Madura (Training on Planting and Cultivation Technology of Durian (*Durio Zibethinus* L .) in Lebbek Village , Pamekasan , Madura)."

Keberhasilan program ini juga tidak terlepas dari kolaborasi yang solid antara mahasiswa KKN, KWT, masyarakat, dan pemerintah desa. Sinergi tersebut berperan penting dalam pelaksanaan, perawatan tanaman, serta dalam menjaga keberlanjutan program agar tidak berhenti setelah kegiatan KKN berakhir. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan pengetahuan teknis, sarana prasarana, dan waktu partisipasi masyarakat, pendekatan PAR memungkinkan kendala tersebut diatasi melalui proses edukasi, diskusi, refleksi, dan kerja sama secara kolektif.

Dengan demikian, program penanaman berkelanjutan berbasis PAR di Desa Hariang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan dan partisipasi masyarakat, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun kesadaran lingkungan, kemandirian ekonomi, serta keberlanjutan pembangunan masyarakat desa.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pimpinan dan sivitas akademika STIS As-Sa'adah Sukasari Sumedang yang telah memberikan dukungan akademik, arahan, serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan penyusunan laporan ilmiah ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemerintah Desa dan seluruh masyarakat Desa Hariang, Kecamatan Buahdua, Kabupaten Sumedang, khususnya kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) yang telah menerima, mendukung, serta berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan program penanaman berkelanjutan berbasis Participatory Action Research (PAR). Partisipasi, kerja sama, dan semangat gotong royong masyarakat menjadi faktor utama keberhasilan program ini.

REFERENSI

- Agung, L, A A Jati, KSRA Saripudin, and ... "Pemberdayaan Potensi Lahan Kosong Desa Wisata Kampung Santan Untuk Kemandirian Ekonomi Berkelanjutan." *Prosiding Seminar ...* 8, no. 1 (2025): 986–96. <https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/view/1364%0Ahttps://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/download/1364/1323>.
- Arimbawa, Putu, Weka Gusmiarty Abdullah, La Ode, Santiaji Bande, and Rizal Adi. "Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Membangun Kemandirian Pangan Keluarga Sebagai Upaya Dalam." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA Original*, 2025.
- Binjai, Evaluasi Kegiatan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di INSAN, and Muhammad. "Evaluasi Kegiatan Kemahasiswaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di INSAN Binjai Evaluation of Student Activities in De veloping Student Potential of PAI Study Program at INSAN Binjai." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 5*, no. 1 (2025): 1373–86. [https://jurnal.permapendis-](https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/1029/857)
- Christin Yudith Wahyuni Ngga'a, Tri Haryanto. "BERKELANJUTAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI DESA PENYANGGA: TINJAUAN LITERATUR COMMUNITY EMPOWERMENT SUSTAINABLE AGRICULTURAL SECTOR FARMERS ' INCOME IN BUFFER VILLAGES: LITERATURE REVIEW Meningkatkan Lokal Yang Tersedia , Seperti Produk (Sari , et Al .." *Journal of Sustainable Dryland Agriculture* 18, no. 1 (2025): 128–38.
- Desa, Pendampingan Pengembangan Budidaya Tanaman Hidroponik pada Masyarakat. "Pendampingan Pengembangan Budidaya Tanaman Hidroponik Pada Masyarakat Desa." *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2024): 127–40. <https://doi.org/10.71382/mayara.jurn.peng.masy..v2i3.233>.
- Desa, Sinergi KKN dan Kelompok Wanita Tani dalam Pengelolaan Pekarangan:

- Pemberdayaan Berbasis Komunitas Menuju Ketahanan Pangan, and Jesicca. "Sinergi KKN Dan Kelompok Wanita Tani Dalam Pengelolaan Pekarangan: Pemberdayaan Berbasis Komunitas Menuju Ketahanan Pangan Desa." *Journal of Community Service and Development* 2, no. 1 (2025): 51–56. <https://doi.org/10.28918/dharmahita.v2i1.10670>.
- Evaluasi Strategi Pengembangan Stakeholders dalam Penguatan Kelembagaan Pendidikan Islam. "Evaluasi Strategi Pengembangan Stakeholders Dalam Penguatan Kelembagaan Pendidikan Islam." *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 173–88. <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i2.116>.
- Fahlevi, Reja, and Alamanik Suryo Kuncoro. "Strategi Penguatan Kewarganegaraan Ekologis Pada Kelompok Tani Berdikari Di Kota Banjarbaru." *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 21, no. 1 (2021): 35–41. <https://doi.org/10.21009/jimnd.v21i1.22295>.
- Herdawati, and Muannif Ridwan. "Jurnal Indragiri." *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* 2, no. 1 (2022): 10–16. <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/jipm/article/view/558/241>.
- Kartimin, I Wayan, Komang Fridagustina Adnantara, I Gusti Nyoman Wiantara, Ida Ayu Putu Sulastri, I Made Sunata, I Ketut Yudana Adi, Ni Made Ernila Junipisa, Ida Ayu Karina Putri, and Pondang Polikarpus Nainggolan. "Optimalisasi Potensi Desa Berbasis Kearifan Lokal Kelurahan Abianbase Bali Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Pengabdian Pada Masyarakat* 2 (2025): 50–56.
- Kasim, Syaifudin Suhri, Suharty Roslan, Ratna Supiyah, and Megawati A Tawulo. "Mendukung Pertanian Berkelanjutan" 6, no. 1 (2025): 40–53.
- Martiningsih, Ni Gst Ag Gde Eka, Putu Fajar Kartika Lestari, and Antonius Padua Jat. "Persepsi Petani Mengenai Program Ekowisata Subak Sembung Sebagai Subak Lestari Untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan." *Agrimeta: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem* 14, no. 2 (2024): 89–100. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/agrimeta/article/view/10912>.
- Pelatihan Penanaman dan Teknologi Budidaya Durian (*Durio zibethinus L.*) di

- [Desa Lebbek, Pamekasan, Madura. "Pelatihan Penanaman Dan Teknologi Budidaya Durian \(Durio Zibethinus L .\) Di Desa Lebbek , Pamekasan , Madura \(Training on Planting and Cultivation Technology of Durian \(Durio Zibethinus L .\) in Lebbek Village , Pamekasan , Madura \)" 11, no. November \(2025\): 487-95.](#)
- [Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata \(KKN\) Di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata \(KKN \)" 2, no. 8 \(2024\): 3419-28.](#)
- [Sandi, Idham Nurcahya Muharam, Adhinda Adelianna Putri, Haqiqy Hakim, Anandha Pramudhita, Siti Salwa Az'Zahra, Alya Mustika, et al. "KKN Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Desa: Optimalisasi UMKM, Pendidikan, Dan Lingkungan Di Desa Cimenyan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 \(2025\): 4384-91. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2310>.](#)
- [Sofiana, Tarisa Mirda, Arum Sekar Kedhaton, Aisyah Trees Sandy, Pendidikan Geografi, and Universitas Mulawarman. "Integrasi Program Konservasi Dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal : Studi Kasus LPHD Karangon Hilir Dalam Pengembangan Perkebunan Kakao Dan Unit Usaha Produktif PENDAHULUAN Keanekaragaman Hayati \(Otero et Al ., 2020 \). Namun , Melalui Penerapan Kearifan Lokal ," no. November \(2025\): 227-35.](#)